

**PEMBELAJARAN PENDDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA KELAS INKLUSI DI SD ISLAM TERPADU ANNIDA  
SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN 2014/2015**



**Oleh :  
KHOIRUDIN HIDAYAT  
NIM. 092331198**

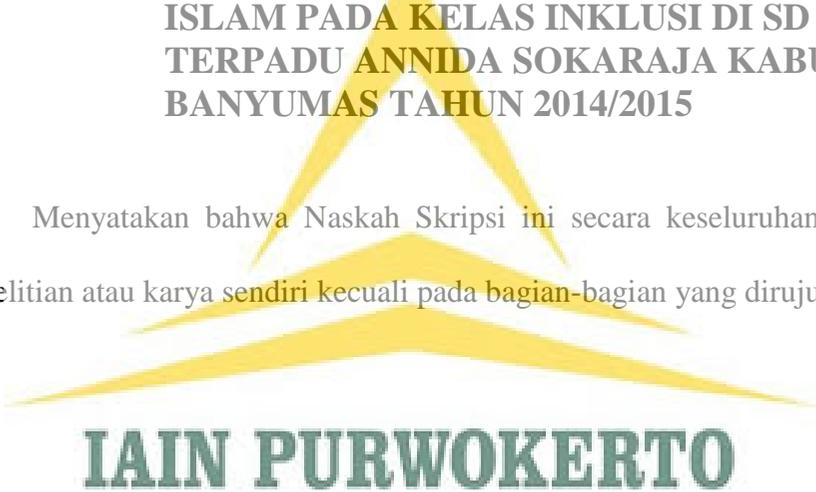
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2015**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoirudin Hidayat  
NIM : 092331198  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **PEMBELAJARAN PENDDIDIKAN AGAMA  
ISLAM PADA KELAS INKLUSI DI SD ISLAM  
TERPADU ANNIDA SOKARAJA KABUPATEN  
BANYUMAS TAHUN 2014/2015**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 26 November 2015

Saya yang menyatakan,

Khoirudin Hidayat

NIM. 092331198

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Pengajuan Naskah Skripsi  
Sdra. Khoirudin Hidayat  
Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Purwokerto, 30 November 2015

Kepada:  
Rektor IAIN Purwokerto  
Di\_  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, koreksi serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Khoirudin Hidayat  
NIM : 0923331198  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA KELAS INKLUSI DI SD ISLAM TERPADU  
ANNIDA SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN 2014/2015**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing

**Nurfuadi, M.Pd.I**  
NIP. 19711021 200604 1 002

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul :

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KELAS INKLUSI  
DI SD ISLAM TERPADU ANNIDA SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN 2014/2015**

yang disusun oleh Saudara Khoirudin Hidayat (NIM. 0923331198) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal ..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.



**MOTTO**

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“ Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan “*

(Q.S. Al-Insyirah ayat 6)



PERSEMBAHAN

Dengan segenap dan ketulusan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ayah dan Ibuku tercinta yang memberikan dukungan moril, materil maupun spirituil, mendoakan penulis di dalam setiap doanya kepada penulis sehingga dalam proses pendidikan dan penulisan karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan kepada teman-teman yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga karya ini bisa dijadikan salah satu bentuk pengabdian kepada orang tua penulis.



## **KATA PENGANTAR**

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tidak dapat dihitung sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu hanya keridhaan dan ampunanNya yang kita harapkan.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, anak cucunya, sahabat-sahabatnya yang setia, serta tabi'innya sampai hari akhir nanti. Semoga kita termasuk dalam golongan orang-orang yang mendapat syafa'atnya di hari yang tiada syafa'at kecuali darinya.

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto yang berjudul "*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas Inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun 2014/2015*" akhirnya dapat terselesaikan berkat dukungan dari banyak pihak. Bersamaan dengan selesainya penyusun ini kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penulis. Terutama kepada:

1. Dr. Lutfi Hamidi, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Trbiyah da Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd Wakil Dekan II Fakultas Trbiyah da Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Yuslam, M.Pd., wakil Dekan III Fakultas Trbiyah da Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, S.Ag, M.A., Ketua Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Nurfuadi, M.Pd., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam ( PAI ) sekaligus pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terima kasih saya ungkapkan dalam do'a atas segala masukan dalam diskusi dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga beliau senantiasa sehat dan mendapat lindungan dari Allah SWT. Amin.
8. Ifada Novikasari, S.Si, M.Pd., Penasehat Akademik Jurusan PAI angkatan 2009 terima kasih atas kebersamaan dan kesabarannya mengiringi kami.
9. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Kepada kepala sekolah M. Arief Rahman Wahid, S.Pd.I dan segenap guru terutama Ust. Yusuf Sabiq Zaenudin, S.Pd.I serta staf yang ada di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan karya ini.

11. Kepada Ayahanda Mulyono dan Ibunda Rohana M.Pd.I yang telah mencurahkan semua kasih sayangnya, merawat, mendidik kepada penyusun. Jasanya yang tak dapat dibalas dengan bentuk apapun, semoga beliau selalu dalam naungan Allah.
12. Kepada semua keluargatercinta, terima kasih atas dukungannya. Semoga Allah melipatgandakan pahalanya.
13. Kawan-kawan seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2009, terima kasih atas kerjasama yang saling membangun. Kebersamaan kita dalam suka maupun duka tak akan pernah terlupakan. .
14. Pengasuh Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris dan keluarga yang telah mendidik kami dalam *tafaqquh fiddin*, yang selalu kami harapkan barokah ilmunya.
15. Asatidz, teman-teman santri Pondok Pesantren Al Hidayah , semoga tetap diberikan kemudahan istiqamah dalam *tafaqquh fiddin*.
16. Semua pihak yang telah membantu penyusundalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, semoga Allah membalas kebaikannya dengan sebaik-baiknya balasan.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya banyak kekurangan yang tidak bisa dihindari sebagai seorang manusia. Namun demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Purwokerto, September 2015

Penyusun,

**Khiorudin Hidayat**  
NIM. 0923331198



**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KELAS INKLUSI  
DI SD ISLAM TERPADU ANNIDA SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN 2013/2014**

Khoirudin Hidayat  
NIM : 0923331198

Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Pembelajaran Inklusi adalah sebuah terobosan untuk memberikan kesempatan kepada Anak Berkebutuhan Khusus untuk belajar bersama dengan anak-anak normal yang lainnya. Mereka belajar bersama-sama dalam satu ruangan. SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Kabupaten Banyumas adalah salah satu di antara sekolah yang menyelenggarakan pendidikan Inklusi. Proses pembelajaran pada kelas inklusi di SD IT Annida Sokaraja dilakukan dengan berbagai penyesuaian terhadap komponen-komponen pembelajaran. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD tersebut sudah dirasa cukup berhasil, sehingga menarik untuk diketahui lebih lanjut dalam proses pembelajarannya. Selain itu juga sulitnya untuk memahami materi Pendidikan Agama Islam apalagi terhadap Anak Yang Berkebutuhan Khusus. Maka, dari uraian diatas rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2014/2015.

Skripsi ini akan membahas komponen-komponen pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara adalah salah satu metode untuk mendapatkan penjelasan langsung dari nara sumber yang dapat menggambarkan proses pembelajaran PAI di SD IT Annida Sokaraja. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI di SD IT Annida Sokaraja yang dilaksanakan oleh guru dan siswa meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasinya. Kemudian metode dokumentasi yang menghasilkan data tentang keadaan SD IT Annida Sokaraja melalui dokumen yang ada di SD tersebut.

Hasil dari penelitian menunjukkan pembelajaran PAI pada kelas inklusi di SD IT Annida Sokaraja disesuaikan berdasarkan kemampuan ABK, sehingga komponen-komponen pembelajaran dari tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran berbeda dengan kelas reguler.

*Key word:* Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, dan Kelas Inklusi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ASTRAK</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pembelajaran Pendidikan Islam .....	15
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Islam.....	15

2. Macam-Macam Pembelajaran .....	17
3. Komponen-Komponen Pembelajaran.....	22
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran .....	26
5. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	29
6. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	30
<b>B. Kelas Inklusi .....</b>	<b>31</b>
1. Pengertian Kelas Inklusi .....	31
2. Macam-Macam Anak Berkebutuhan Khusus .....	32
3. Prinsip-Prinsip Umum Pembelajaran Inklusi .....	36
4. Dasar Hukum Pelaksanaan Kelas Inklusi .....	37
5. Maksud dan Tujuan Kelas Inklusi .....	37
<b>C. Komponen Keberhasilan Pembelajaran Inklusi.....</b>	<b>38</b>
1. Flesibilias kurikulum Bahan Ajar.....	38
2. Tenaga Pendidik .....	40
3. Sarana dan Prasarana .....	42
4. Evaluasi Pembelajaran Inklusi .....	43
5. Peran Orang Tua .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Jenis Penelitian .....	46
B. Lokasi Penelitian .....	48
C. Subyek Penelitian .....	49
D. Objek Penelitian .....	50
E. Tehnik Pengumpulan Data .....	50

F. Tehnik Analisis Data.....	57
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS</b>	
A. Penyajian Data .....	60
1. Gambaran Umum SD Islam Terpadu Annida Sokaraja .....	60
2. Kelas Inklusi .....	64
3. Komponen Keberhasilan Kelas Inklusi .....	66
4. Pembelajaran Mata Pelajaran PAI Pada Kelas Inklusi di SD IT Annida Sokaraja .....	72
B. Analisis Data.....	87
1. Analisis Terhadap Pembelajaran PAI pada Kelas Inklusi di SD IT Annida Sokaraja .....	88
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran-saran.....	99
C. Kata Penutup .....	100

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, vasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Oemar Hamalik, 2008: 57). Sedangkan menurut Mulyasa dalam bukunya mengatakan, pembelajaran adalah sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik (E. Mulyasa, 2011: 255)

Dalam kebijakan pemerintah yang memberikan keputusan penuntasan wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 tentang hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan (Mujito dkk, 2012: 11). Undang-Undang itu menunjukkan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan. Akan tetapi ada sebagian dari anak-anak yang mempunyai kendala dalam memperoleh haknya yaitu, hak untuk mendapatkan pendidikan. Mereka adalah anak-anak yang memerlukan penanganan khusus dalam pendidikannya. Sekolah umum (SD, SMP, SMU/SMK) masih banyak yang tidak mau menerima anak-anak yang berkebutuhan khusus belajar dengan anak-anak normal, karena dianggap akan menurunkan mutu sekolah (Mujito dkk, 2012: 14). Padahal hak setiap warga untuk memperoleh pendidikan termasuk anak-anak yang berkebutuhan khusus.

Dalam hal pemerataan program wajib belajar ini menjadi permasalahan tersendiri bagi anak yang memerlukan pendidikan khusus atau dengan kata lain anak yang berkebutuhan khusus perlu adanya cara tersendiri untuk mendidiknya. Maka dari itu pemerintah memberikan solusi dalam hal pemerataan wajib belajar pendidikan sembilan tahun melalui kebijakannya yaitu dalam UU pasal 32 Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang mengatur pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus (Mujito dkk, 2012: 11).

Adapun undang-undang yang mengatur tentang pendidikan khusus dan layanan pendidikan khusus adalah: pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial (Muhammad Efendi, 2009: 1). Hal ini sejalan dengan seruan internasional *Education ForAll* (EFA) yang dikumandangkan oleh UNESCO yang disepakati global yaitu *World Education Forum* di Dakar, Senegal tahun 2000 (Mujito dkk, 2012: 11).

Kebijakan pemerintah memberikan solusi bagi orang tua yang dianugrahi anak berkebutuhan khusus. Akan tetapi sebagian dari mereka para orang tua yang dianugrahi anak berkebutuhan khusus merasa gengsi atau malu untuk menyekolahkan anaknya di SLB. Dan ketika mereka di sekolahkan di SLB menimbulkan kesan mendiskriminasi kepada anak-anak yang berkebutuhan khusus serta akan berkecil hati ketika melanjutkan

kejenjang yang lebih tinggi ketika harus berkumpul dengan anak-anak yang normal.

Untuk menghadapi permasalahan ini pemerintah memberikan solusi melalui kebijakan UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatur pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus. Hal itu memberikan warna yang baru dalam menghadapi permasalahan itu. Yaitu, implementasinya dijabarkan melalui Permendinas nomor 70 tahun 2009 dengan memberikan kesempatan atau peluang kepada anak berkebutuhan khusus untuk memperoleh pendidikan di sekolah reguler ( Sekolah Dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas/kejuruan terdekat (Mudjito dkk. 2012: 12). Inilah yang disebut dengan istilah Inklusif (Mudjito dkk. 2012: 12). Maka dari itu pendidikan inklusi merupakan salah satu solusi dari permasalahan itu.

Dengan demikian anak-anak yang berkebutuhan khusus mempunyai peran untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional yaitu, meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan disertai dengan meningkatkan kecerdasan, ketrampilan, keahlian dan berbagai aspek afektif: mempertinggi nilai budi pekerti, memperkuat kepribadian dan memepertebal semangat bangsa (Abu Ahmadi dkk, 2007: 198)

Pendidikan inklusi adalah sistem layanan pendidikan yang mensyaratkan anak berkebutuhan khusus belajar di sekolah-sekolah terdekat di kelas biasa bersama teman-teman seusianya (Sapon-Shevin dalam Geniofam, 2010:62). Anak-anak yang berkebutuhan khusus dapat sekolah

bersama-sama belajar dengan teman-teman yang lain baik anak yang berkebutuhan khusus maupaun yang tidak berkebutuhan khusus dalam satu kelas tanpa adanya perbedaan. Artinya anak yang berkebutuhan khusus bersama dengan anak yang biasa/normal, dalam hal memperoleh pendidikan mereka tidak dipisah dalam satu ruangan, bersama-sama memperoleh pendidikan.

Dengan demikian murid-murid yang non-disabel/normal akan terbiasa dengan kehadiran teman-teman disabelnya. Ini membuat mereka kurang cenderung mendiskriminasi orang-orang yang seperti mereka di masa dewasa kelak. Dengan cara ini diharapkan para murid disabel akan mampu berkembang menjadi anggota masyarakat yang aktif dan terhormat (Daniel Muijs & David Renolds, 2008: 239). Serta memberikan para orang tua disabel untuk menyekolahkan anaknya di sekolah terdekat.

Berkaitan dengan pendidikan berkebutuhan khusus penulis tertarik untuk meneliti di SD Islam Terpadu Anaiica Sokaraja yang terdapat pendidikan Inklusi. Dalam lembaga pendidikan itu baik anak yang berkebutuhan khusus maupun anak yang pada umumnya/normal tidak dipisahkan. Artinya, dalam mendidik anak yang berkebutuhan khusus maupun yang normal mereka mendapatkan pendidikan dalam satu ruangan secara bersama-sama (Observasi 21 Oktober 2014)

Namun dalam hal mendidik siswa yang berkebutuhan khusus memerlukan penanganan yang berbeda, yaitu dengan melakukan berbagai penyesuaian. Baik dari kurikulum, sarana dan prasarana, tenaga pendidik,

sistem pembelajaran hingga penilaian agar sesuai dengan kebutuhan khususnya dapat dilayani dengan optimal (Geniofam, 2010:63). Karena anak-anak yang berkebutuhan khusus membutuhkan suatu pola layanan tersendiri, (Bandi Delphie, 2012:55)

Pada SD Islam Terpadu Annida Sokaraja terdapat pembelajaran yang cukup berhasil dan di SD tersebut menyelenggarakan pembelajaran inklusi yang memberikan kesempatan kepada anak-anak berkebutuhan khusus untuk bersekolah bersama dengan anak-anak yang lain tanpa memisahkan kelas mereka. (Observasi 21 Oktober 2014). Artinya semua anak-anak baik yang berkebutuhan khusus maupun yang tidak, mendapat pembelajaran dalam satu kelas. Dalam hal ini pembelajaran merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan, (Wina Sanjaya, 2009: 204). Adapun proses yang dimaksud meliputi komponen-komponen yang saling berkaitan, yaitu: tujuan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan evaluasi (Wina Sanjaya 2011:58).

SD Islam Terpadu Annida Sokaraja merupakan sekolah yang belum lama berdiri, yaitu berdiri pada tahun 2006 dan pada tahun 2008 SD Islam terpadu Annida Sokaraja sudah mampu menyelenggarakan pendidikan inklusi. Padahal banyak sekolah yang sudah berdiri lama, akan tetapi belum bisa menyelenggarakan pendidikan inklusi. SD Islam Terpadu Annida Sokaraja walaupun belum lama berdiri, namun tergolong sekolah yang berkualitas dan bermutu, karena sekolah ini sudah terakreditasi A ( Profil Sekolah Per Tanggal 27 April 2015 ).

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja guru pengajar memberikan pembelajaran seperti biasa kepada semua siswa, termasuk anak yang berkebutuhan khusus. Namun siswa yang berkebutuhan khusus didampingi oleh guru pendamping. Karena perlu adanya pengawasan secara khusus dalam proses pembelajarannya untuk membantu guru mata pelajaran dalam menangani ABK(Observasi 21 Oktober 2014).

Di sekolah tersebut terdapat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang cukup berhasil(Observasi 21 Oktober 2014). Dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut. Karena Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang sangat penting bagi umat islam untuk membentuk kepribadian muslim yang islami. Hal ini sesuai dengan pendapat yang diutarakan oleh Zakiyah Darajad yaitu, bahwa pendidikan Islam itu adalah pembentukan kepribadian muslim (Zakiah Darajad dkk, 2011: 28).

## **IAIN PURWOKERTO**

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti salah satu mata pelajaran yang terdapat di SD IT Annida Sokaraja ( PAI ) dengan ketentuan bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja berdasarkan komponen-komponen yang saling berkaitan, yaitu: tujuan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan evaluasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Terkait hal tersebut penulis akan memberikan karya ilmiah ini dengan judul *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun 2014/2015*.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memudahkan pemahaman terhadap skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah terkait judul skripsi ini.

### **1. Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Hal ini berdasarkan UU No. 20/2003 pasal 1 ayat 20. (Sisdiknas, 2008: 5). Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia pembelajaran merupakan proses menjadikan makhluk hidup belajar (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007: 17). Ada juga yang berpendapat pembelajaran adalah: suatu proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan, (Sanjaya, 2009: 204). Adapun proses yang dimaksud ini meliputi komponen-komponen yang saling berkaitan, yaitu: tujuan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan evaluasi.

Jadi pembelajaran yang dimaksud adalah proses pembelajaran yang terdapat di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja yang meliputi tujuan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan evaluasi.

### **2. Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam menurut Zakiyah Daradjat (1987: 87), adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar dapat senantiasa memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Abdul Majid, 2014: 12).

Sedangkan menurut Tayar Yusuf (1986:35), mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan ketrampilan pada generasi muda agar kelak menjadi manusia muslim, bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupannya, sedangkan menurut A. Tafsir, Pendidikan Agama Islam Adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam (Abdul Majid, 2014: 12).

Jadi yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam disini adalah salah satu mata pelajaran yang mengajarkan tentang Agama Islam yang terdapat di SD Islam Terpadu Annida sokaraja.

### 3. Kelas Inklusi

Kelas/Pendidikan Inklusi merupakan layanan pendidikan yang mengikutsertakan anak berkebutuhan khusus belajar bersama dengan anak sebayanya di sekolah leguler. Adapun menurut Sapon-Shevin, Pendidikan Inklusi merupakan sistem layanan pendidikan yang mensyaratkan anak berkebutuhan khusus belajar di sekolah terdekat di kelas biasa bersama teman-teman seusianya (Geniofam, 2010: 61)

Jadi kelas/pendidikan inklusi yang dimaksud adalah pendidikan yang terdapat di SD IT Annida Sokaraja sebagai salah satu sekolah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi.

Berdasarkan uraian penegasan istilah diatas, yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah suatu penelitian mengenai proses pembelajaran yang terdapat di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja, yaitu pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ( PAI ). Adapun proses yang dimaksud meliputi tujuan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdapat pada kelas inklusi.

#### 4. SD Islam Terpadu Annida Sokaraja

Sekolah yang terletak di jalan Suparjo Rustan, Perumahan Ketapang Indah, Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas merupakan sekolah yang bernama SD Islam Terpadu Annida Sokaraja. Sekolah itu berdiri pada tahun 2006 oleh Yayasan Annida. SD Islam Terpadu Annida Sokaraja berdiri atas dasar keprihatinan terhadap generasi penerus bangsa dan karena tantangan globalisasi yang semakin berkembang pesat. Agar generasi penerus bangsa dapat menyesuaikan diri dalam hal ilmu dan teknologi( Observasi 21 Oktober 2014).

Dengan demikian, yang dimaksud dengan “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas Inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja” adalah proses interaksi dan interelasi peserta didik dan pedidik yang terorganisir berdasarkan tujuan, materi, media, dan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas yang terdapat ABK

dan anak yang biasa dalam satu kelas dengan program pendidikan yang terdapat pada sekolah tersebut yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan anak-anak tersebut.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah:

*Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas inklusi yang terdapat di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Kabupaten Banyumas tahun 2014/2015?*

### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun 2014/2015 meliputi komponen-komponen yang saling berkaitan, yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, media, dan evaluasi.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Memberikan informasi yang sistematis, jelas dan bermanfaat tentang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi yang terdapat di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja.
- b. Dapat memberikan tambahan wawasan baik kepada penulis dan kepada pembaca.

- c. Sebagai sumbangsih wacana keilmuan di IAIN Purwokerto dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

## **E. Kajian Pustaka**

### **1. Kajian Pustaka**

Dalam kajian pustaka ini peneliti akan mengemukakan teori yang berkaitan tentang hal yang akan dikaji yang bersifat relevan dalam penelitian:

Dalam buku karya Wina Sanjaya telah membahas tentang pengertian pembelajaran beserta komponen-komponen yang saling berkaitan. Adapun komponen-komponen itu adalah: 1. Tujuan pembelajaran 2. Materi pembelajaran 3. Media pembelajaran 4. Metode dan evaluasi pembelajaran (Wina Sanjaya, 2009: 204).

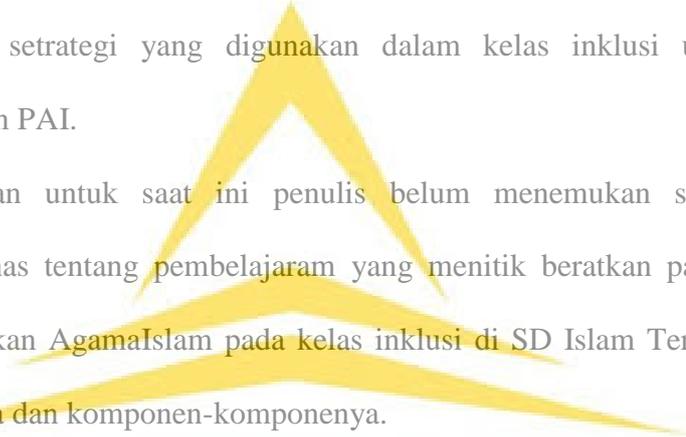
Dan inklusi menurut kebijakan dan pengembangan program pendidikan luar biasa yang dikeluarkan oleh direktorat pendidikan luar biasa adalah; pendidikan yang mengikut sertakan anak-anak yang berkebutuhan khusus untuk belajar bersama-sama dengan anak sebayanya di sekolah umum, dan pada akhirnya mereka menjadi bagian dari masyarakat sekolah tersebut, sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif (Direktorat Jendral Pendidikan Luar Biasa).

Dalam skripsi Ceng Wawan Muh. Ridwan (2009) yang berjudul *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Kelas Inklusi di SD Negeri Tanjung* meneliti tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi yang

menitik beratkan pada evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan skripsi yang berjudul *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Kelas Inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja Tahun 2012-2013*, membahas hal yang sama yaitu tentang pembelajarannya akan tetapi pada pelajaran al-qur'an hadits, bukan Pendidikan Agama Islam.

Dan dalam skripsi Desti Widiani (2012) yang berjudul *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Inklusi Di SD Negeri 5 Arcawinangun Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas* membahas tentang strategi yang digunakan dalam kelas inklusi untuk semua pelajaran PAI.

Dan untuk saat ini penulis belum menemukan skripsi yang membahas tentang pembelajaran yang menitik beratkan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja dan komponen-komponenya.



## IAIN PURWOKERTO

### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini maka pembahasan dalam skripsi ini secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari V BAB. Uraian sistematika pembahasan yang terkandung dalam masing-masing BAB disusun sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang berfungsi sebagai pengantar informasi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, devinisi oprasional judul, ruang lingkup dan pembatasan penelitian serta sistematika pembahasan.

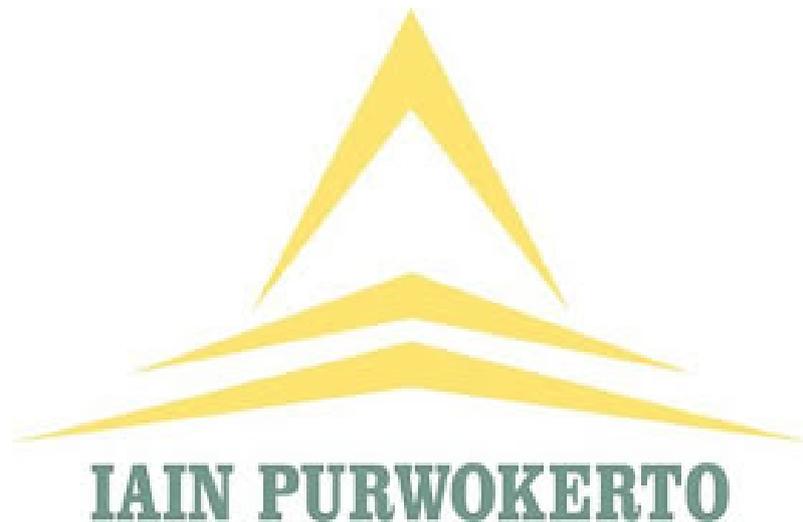
BAB II, merupakan landasan teori yang terdiri: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mencakup a). Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam b). Macam-macam pembelajaran c). Komponen-Komponen pembelajaran d.) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran e). Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam f). Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam. Kemudian pembahasan tentang Kelas Inklusi yang mencakup: a). Pengertian Kelas Inklusi b.) Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus dan Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus c). Prinsip-Prinsip Umum Pembelajaran Inklusi d). Dasar Hukum Pelaksanaan Kelas Inklusi e). Maksud dan Tujuan Kelas Inklusi f). Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas Inklusi. Selanjutnya Komponen Keberhasilan Pembelajaran Inklusi yang mencakup: a). Fleksibilitas Kurikulum Bahan Ajar b). Tenaga Pendidik atau Guru c). Sarana dan Prasarana d). Evaluasi Pembelajaran Inklusi f). Peran Orang Tua.

BAB III berisi tentang Jenis penelitian Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB V berisi penutup yang meliputi, kesimpulan, saran dan penutup.

Dan bagian akhir dari skripsi ini akan memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup peneliti.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada kelas inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja dilaksanakan dengan menggunakan sistem reguler *pull out*. Artinya, pembelajaran yang di dalamnya terdapat siswa yang normal dan siswa ABK belajar bersama-sama dalam satu ruangan, namun pada saat tertentu siswa ABK ditarik dari kelas untuk melaksanakan bimbingan secara khusus. Pembelajarannya pun sudah dilaksanakan dengan baik dari perencanaan yang dirumuskan dan pelaksanaan pembelajaran. Dari pemaparan penulis yang telah diuraikan sebelumnya, maka Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas Inklusi di SD Islam Terpadu Annida Sokaraja dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk siswa ABK di SD IT Annida Sokaraja pada kelas inklusi dari segi tujuan pembelajarannya memiliki perbedaan antara siswa yang normal pada kelas reguler. Siswa ABK lebih ditekankan pada ranah afektif yaitu, penanaman nilai serta ranah psikomotor yaitu, praktek pengalaman langsung dan ketrampilan. Sedangkan dari ranah kognitif yaitu, penguasaan materi ketika di kelas reguler tidak ditekankan.
2. Pembelajaran siswa ABK dan siswa yang normal di dalam kelas menerima materi yang sama. Akan tetapi untuk siswa ABK, karena memiliki keterbatasan dibanding siswa normal, maka siswa ABK fokus menerima

dari guru pendamping. Walaupun hal tersebut seolah-olah mengabaikan guru PAI. Dan dalam waktu tertentu siswa ABK ditarik dari kelas untuk menerima pelajaran khusus dari guru pendamping.

3. Dalam pembelajaran PAI Metode yang digunakan guru PAI meliputi metode ceramah, metode tanya jawab, metode bernyanyi, metode bermain, metode demonstrasi dan metode pengulangan. Sedangkan metode yang digunakan guru pendamping/*Aid Teacher* adalah metode *one to one*, metode demonstrasi, metode pengulangan.
4. Untuk media pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI adalah buku paket, buku LKS, spidol, papan tulis, LCD, gambar peraga.
5. Evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI berupa penilaian yang diwujudkan dengan angka, sedangkan guru pendamping atau *Aid Teacher* menggunakan metode observasi dalam bentuk deskripsi terhadap setiap perkembangan siswa ABK.

## B. Saran-Saran

**IAIN PURWOKERTO**

Dengan diadakanya penelitian tentang pembelajaran pendidikan agama islam pada kelas inklusi di sd islam terpadu annida sokaraja dan dengan tidak mengurangi rasa hormat, penulis mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut:

1. Alangkah baiknya jika kepala sekolah sering memberi pelatihan kepada para guru baik secara langsung maupun tidak langsung dan mengadakan studi banding agar dapat lebih meningkatkan mutu pembelajaran terhadap kelas inklusi.

2. Pembelajaran pendidikan agama islam pada kelas inklusi sudah baik. Alangkah baiknya guru PAI dan guru pendamping selalu berusaha meningkatkan kualitas pembelajarannya.
3. Sebaiknya ada penambahan guru pendamping atau *Aid Teacher*.
4. Sebaiknya media pembelajaran pada kelas inklusi lebih dilengkapi.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabil ‘alamin penulis mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam penulisannya masih jauh dari kesempurnaan. Harapan penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak dalam rangka sebagai bahan perbaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan trimakasih terhadap semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan terhadap penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik kepada mereka.

*Amin yaaRobbal’alamin.*

Purwokerto, 26 Februari 2016

**Khoirudin Hidayat**  
**NIM. 092331198**

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*  
Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikuto, Suharsimi. 2005. *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Burhan, Bungin 2006. *Metodologi Penelitian Kulaitatif*. Jakarta: PT Raja  
Grafindo.
- Darajad, Zakiyah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: bumi aksara
- Delphie, Bandi. 2012. *Pendidikan Anak Tunagrahita "Suatu Pengantar Dalam  
Pendidikan Inklusi*. Bandung: PT Replika Aditama
- Departeman Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Basar Bahasa Indonesia*. Jakarta:  
Balai Pustaka
- Efendi, Muhammad. 2009. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berlainan*. Jakarta:  
Bumi Aksara
- Giniofam. 2010. *Mengasuh Dan Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*.  
Jogjakarta: Gara Ilmu
- Lexy J. Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Remaja  
Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran PAI*. Bandung: PT Remaja  
Rosdakarya.

- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mudjito dkk. 2012. *Pendidikan Inklusif*. Jakarta: Kencana.
- Muijs, Daniel & Reynolds, David. 2008. *Efektif Teaching Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. 2011. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakrya
- S.Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Saefudin, H. Asis. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT remaja rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: kencana
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D"*. Bandung: Alfabeta
- Supriade, Didi & Dermawan, Deni. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Sutirman. 2013. *Media Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutrisno, Hadi. 1991 . *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Thoha, Habib Dan Mu'ti, Abdul. 1998. *PBM-PAI Di Sekolah "Eksistensi Dan Proses Belajar Mengajar PAI*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Usman, Basyirudin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta:

Ciputat Prees.

UU RI No. 20 Tahun 2003. Tentang Sisdiknas. 2008. Bandung: Citra Umbara.

Yunus, Namsa. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Ternate: Pustaka

Firdaus

Zuhria, Nurul & Sunaryo, Hari. 2008. *Inovasi Model Pembelajaran Demokrasi*

*Berspektif Gender “Teori Dan Aplikasi Di Sekolah*. Malang: UMM prees.

